

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

Tahapan yang dilalui praktisi sebelum memulai sebuah posisi sebagai *content creator* di KOMPRESS UPJ adalah mendapatkan sosialisasi terkait ruang lingkup pekerjaan tersebut. Untuk itu praktikan mengikuti kegiatan pelatihan dan juga taklimat. Karena magang ini dilakukan sebanyak 3 kali mulai dari 6 June 2022, 8 June 2022, dan 13 June 2022 para praktisi dibagikan sebuah pengetahuan terkait pekerjaan apa saja yang nantinya praktisi kerjakan pada saat magang, contohnya membuat sebuah berita yang diketik di setiap beritanya pada tiap minggunya, pemberian kumpulan praktisi agar dapat memproduksi sebuah informasi mengenai konten-konten untuk platform YouTube dan juga konten wajibnya, menggunakan alat Zoom Meeting, mengembangkan perencanaan dan instruksi konten untuk menghasilkan desain konten visual untuk media sosial Instagram.. Sebagai bagian dari peran saya di divisi *content creation* KOMPRESS, saya membuat postingan untuk *website* media Kompres, postingan video media Kompres, juga membuat *design* pada Instagram Ilkom UPJ. Semua pekerjaan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pemimpin redaksi Kompres . *Content planning* dan desain visual untuk Instagram diproduksi sehari-hari menggunakan rubrik Factkom dan Wekom serta postingan desain untuk artikel. Postingan artikel diproduksi setiap minggu untuk platform situs web menggunakan rubrik yang diubah setiap minggu oleh pemimpin editorial.

Praktisi juga diberi tugas membuat konten untuk sistem distribusi konten YouTube. Dalam hal ini, MONOLOG adalah kriteria penilaian kelompok praktik. MONOLOG itu sendiri adalah *content distribution platform* YouTube berisikan informasi-informasi yang penting untuk para audiens nya seperti pengetahuan-pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi atau pengetahuan yang orang-orang belum tahu lagi lainnya. Dalam MONOLOG praktikan diharuskan untuk dapat mengemas konten video dengan menarik dan bermanfaat untuk para audiens. Maka dari itu MONOLOG salah satu konten video dalam YouTube Kompres – UPJ selalu dinantikan oleh orang-orang.

### **3.1.1 Content Creation**

Individu atau kelompok diberi tugas untuk memilih berbagai tema, memutuskan konten yang dibutuhkan, merumuskan strategi formal, dan menghasilkan materi (Konduktor, 2021). Sebelum sepotong informasi dapat dianggap layak diterbitkan, ia harus terlebih dahulu menjalani prosedur pengeditan yang komprehensif. Mekanisme yang terlibat dalam memproduksi konten yang disebutkan di atas tidak diragukan lagi lebih kompleks daripada yang terlihat (Konduktor, 2021). Bahan yang ingin Anda hasilkan harus memiliki konsep besar dan menarik yang berkualitas tinggi.

#### **3.1.1.1 Content Creator**

Tugas seorang konten *creator* adalah membuat konten. *Creator of content*, yang dapat dipahami sebagai *Creator of Content* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Seorang pembuat konten bertanggung jawab untuk membuat informasi dan konten tersedia di semua platform atau melalui berbagai saluran tambahan, menurut pelaporan dari SODP (*State of Digital Publishing*) (Stasik, 2021). Sebagian besar waktu, produsen konten memiliki audiens tertentu dalam pikiran serta konteks untuk pekerjaan mereka. Pembuat konten terkait dapat menyediakannya di berbagai media, termasuk blog, foto, suara, gambar *news*, elektronik mail, media sosial, dan informasi terkait lainnya. Pengguna akhir atau audiens tertentu dalam lingkungan tertentu harus menjadi tujuan pembuat konten secara umum. hingga berkontribusi pada materi dalam berbagai format, pembuat konten juga dapat berkontribusi pada blog, email, berita, audio, video, gambar, pembaruan sosial, dan konten terkait lainnya (Statistik, 2021). Menurut sumber lain di HubSpot, dijelaskan bahwa produsen konten memiliki tanggung jawab untuk membuat konten yang dapat menginformasikan atau menghibur sekaligus memenuhi kebutuhan dan minat audiens target. Jenis konten yang dapat diproduksi termasuk konten, *website*, gambar, *electronic book*, dan *information graphic*.

Walaupun demikian, dikatakan bahwa pekerjaan seorang produser konten memerlukan pembuatan konten dalam bentuk tulisan, foto, video, suara, atau kombinasi dari dua hal atau lebih dengan maksud untuk disebarluaskan secara digital. Materi yang dikemas dalam bentuk tulisan, video, foto, atau audio yang

dihasilkan dapat dibagikan di berbagai saluran digital, termasuk situs web, situs jejaring sosial seperti Instagram, YouTube, dan lainnya. (Hermawan, 2018).

Pembuat konten yang baik dan sukses harus dapat mengelola jadwal yang terstruktur, memiliki pengetahuan tentang organisasi atau industri yang memproduksi konten, menjadi seorang anggota hadirin, memiliki relasi kontak. Semakin dekat konten yang dihasilkan oleh pembuat konten dengan komunitas, semakin menarik, dan semakin besar kemungkinan publik akan tertarik untuk melihat berbagai konten yang dipamerkan sesuai dengan hal-hal lain yang terungkap mengenai produsen konten. Tentu saja, menurut sebuah penelitian yang diterbitkan dalam sebuah jurnal, hingga 78,4% dari laporan masyarakat umum terganggu ketika iklan komersial muncul dalam sepotong konten atau ditampilkan di media tradisional dan digital. (Ferdiana, Wirasari, & Nurbani, 2017).

Menjadi pengembang konten tidak diragukan lagi merupakan pekerjaan yang sulit. Pembuat konten yang baik harus rajin membaca informasi dalam segala bentuk, menikmati menuliskan ide-ide yang datang kepada mereka, menyadari berbagai jenis audiens, menghasilkan konten asli, membagikannya dengan orang dan kelompok lain, dan menawarkan umpan balik dalam bentuk penilaian konten yang telah mereka buat, antara lain. Memiliki tingkat minat yang tinggi, mampu menjalin koneksi dengan produsen konten lain, serta dapat menghasilkan konten yang berusaha memberikan solusi. (Firdiansyah, 2021).

Tak perlu dikatakan bahwa Anda memerlukan berbagai kemampuan untuk menghasilkan materi berkualitas tinggi yang juga mematuhi strategi jika Anda ingin sukses sebagai pengembang konten. Ada beberapa kualitas yang harus dimiliki oleh pembuat konten yang kompeten, termasuk: (Ismail, 2021):

1. Mempunyai Kemampuan yang Baik dalam hal Melakukan Riset

Tentu saja, ada beberapa cara untuk menerima materi yang baik ketika seorang produser konten menyediakannya. Karena melakukan penelitian adalah teknik lain untuk memastikan bahwa konten dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan audiens yang ditargetkan, pembuat konten tidak diragukan lagi harus memiliki berbagai keterampilan penelitian. Pembuat konten dapat melakukan penelitian dengan berbagai cara, termasuk menggunakan *Google Trends*, *Google Analytics*, dan banyak alat lainnya.

## 2. Menguasai atau Mengerti dengan Berbagai *Tools* Pendukung

Sebuah kompetensi dan pemahaman yang kuat tentunya harus didukung dengan tersedianya berbagai perangkat agar dapat memaksimalkan pencapaian yang telah diraih. Produsen konten yang muncul kembali dalam hal membaca, diikuti dengan penggunaan alat analisis seperti Google Analytics, adalah contohnya. Oleh karena itu, memantau dan mengevaluasi situasi yang berusaha memaksimalkan kinerja konten yang telah diproduksi dan diterbitkan akan membantu produsen konten dalam memaksimalkan kinerja mereka dalam situasi itu.

## 3. Memiliki Kemampuan yang Baik ketika Berkomunikasi

- Mengingat pentingnya komunikasi yang efektif, seorang content creator harus mampu berkomunikasi. Untuk proyek yang telah selesai nanti, keterampilan komunikasi yang efektif akan membantu mencegah gangguan komunikasi dalam hal koordinasi.

## 4. Memiliki Banyak Ide yang Kreatif

Secara alami, informasi yang dihasilkan dari berbagai ide kreatif juga dianggap menarik dan orisinal secara umum. Selain itu, kita harus memperhatikan fakta bahwa postingan terakhir harus mematuhi rencana awal dan sesuai untuk audiens yang dituju.

## 5. Mengerti Mengenai SEO

Memahami teknik SEO adalah bagian penting dari pekerjaan pembuat konten karena akan membantu mereka nantinya menghasilkan informasi yang dapat dilihat dan diakses orang. Selain itu, adalah kewajiban produsen konten untuk membuat materi yang menarik dan efektif sehingga, setelah dibagikan kepada publik, itu akan menarik audiens yang diantisipasi.

Dengan deskripsi alur tugas content creator, yang dimulai dengan kegiatan mengumpulkan ide dan berlanjut ke pengumpulan informasi yang telah ditemukan melalui penelitian. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah beralih ke tahap membangun konsep sebagai skema mendasar untuk digunakan sebagai konten setelah ide dan data dikumpulkan. Tentu saja, konten yang akan dibuat juga harus dimodifikasi agar sesuai dengan identitas dan branding organisasi. (Sundawa & Trigartanti, 2018). Sebuah konten tidak diragukan lagi harus dapat melayani tujuan promosi, menghibur, pendidikan, dan informasi. Itu juga harus bisa beradaptasi dengan penggunaan platform yang akan dimanfaatkan di masa depan. Setelah

konten dipublikasikan, konten tersebut kemudian harus dievaluasi. Sehubungan dengan ini, seorang pembuat konten tidak diragukan lagi harus terampil dalam membuat untuk beberapa platform. (Sundawa & Trigartanti, 2018).

Platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai perbuatan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat telah berkembang seiring dengan pertumbuhan zaman yang saat ini semakin maju. Seorang produser konten harus menyeimbangkan hal-hal ini dengan memiliki keterampilan unik yang berbeda karena jenis fasilitas yang semakin kompleks dan meningkat yang disediakan teknologi. Pertimbangkan kebijakan sosial media seperti Instagram sebagai ilustrasi. Dengan itu, para *user* Instagram menggunakannya sebagai platform digital untuk pengembangan branding produk, personal branding, dan branding perusahaan untuk bisnis.

#### 1. **Content Writer**

Seseorang yang menulis materi dikenal sebagai penulis konten. Bidang pekerjaan produksi konten meliputi penulisan konten. Menjadi pembuat konten membutuhkan wawasan yang luas serta keterampilan menulis yang kuat yang menarik bagi pembaca. Konten yang tercantum dapat berbentuk posting blog, esai, platform untuk situs web, atau apa pun yang telah dibuat secara digital. Dalam pengertian ini, adalah tugas seorang penulis konten untuk memastikan bahwa platform media, visual, dan tulisan dapat konsisten satu samalain.

Menjadi penulis konten yang cerdas juga berarti membuat konten yang ingin dibaca audiens Anda. Sebelum memproduksi dan mengembangkan komposisi selama tahap pelaksanaan tugas penulis konten, penelitian juga diperlukan. Tujuan dari proyek penelitian adalah agar mendapatkan data utama juga data kedua, yang dapat dikerjakan dalam berbagai metode, termasuk melalui wawancara dan penelitian online.

Pembuat konten juga harus tetap terkini dan memperhatikan subjek yang akan menarik minat audiens dan mendorong mereka untuk mengunjungi situs web resmi organisasi atau platform media sosial. Tanggung jawab utama penulis konten dalam suatu organisasi adalah membuat berbagai konten berkualitas tinggi yang akan menarik pembaca ke situs web perusahaan dan meningkatkan visibilitas situs web. Mengingat pertimbangan ini, seorang penulis konten juga harus bertanggung jawab atas lalu lintas, terutama pada platform online perusahaan. Terdapat macam-macam dari seorang penulis konten, ialah:

### 1. *Technical*

Dalam hal ini, menjadi penulis konten teknis juga mengharuskan memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana menerjemahkan informasi yang sulit ke dalam bahasa yang jauh lebih sederhana bagi pembaca untuk dipahami, terutama khalayak umum. Secara umum, pekerjaan penulis konten teknis juga memerlukan pembuatan tulisan untuk panduan manual produk.

### 2. *Jurnalistik*

Sehubungan dengan ini, seorang penulis pembuat konten tidak hanya membuat tulisan tentang berita apa pun, tetapi juga membuat tulisan yang tidak berbentuk. Misalnya, tulisan informal mirip dengan bagian fitur atau hiburan yang juga berusaha menghibur pembaca. Di banyak situs media online, penulis konten dengan tipe jurnalistik biasanya memiliki pekerjaan yang mirip dengan reporter.

### 3. *Media Sosial*

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis konten media sosial harus mampu membuat berbagai jenis materi tulisan untuk platform media sosial yang digunakan oleh sebuah organisasi, seperti Instagram. Tentu saja, konten yang dibuat harus mencakup berbagai konten interaktif, komunikatif, dan menarik. Anda harus bisa berpikir kreatif dan peka terhadap tren terbaru yang sedang ramai diperbincangkan banyak orang agar bisa menghasilkan materi media sosial. Untuk meningkatkan keterlibatan pada saluran media sosial organisasi, konten yang telah dibuat juga harus terkini, menarik, komunikatif, interaktif, dan lucu.

### 4. *Generalist*

Kemampuan untuk mengembangkan materi tertulis tanpa tema tertentu umumnya merupakan persyaratan bagi penulis konten generalis. Guna meningkatkan awareness terhadap brand yang sudah ada, para content writer generalis juga diharapkan dapat memberikan tulisan yang berkarakter unik. Dalam hal ini, penulis konten generalis juga bertanggung jawab atas semua konten yang dibuat sebelumnya.

### 5. *SEO*

Akibatnya, tautan dari konten akan diakses oleh banyak khalayak, yang berpengaruh pada tingkat lalu lintas yang tinggi karena banyaknya pengunjung yang telah mengakses. Dalam hal tersebut, menjadi seorang pembuat artikel yang mempunyai tanggung jawab tugas agar dapat menghasilkan postingan artikel menurut kata kunci sudah ditetapkan pada sebuah *Search Engine Operation*, maka sebuah konten tertulis dapat memiliki kesempatan untuk muncul di halaman pertama di mesin pencari. Sebagai penulis konten SEO, Anda



juga bertanggung jawab untuk mengonfirmasi bahwa setiap tulisan yang Anda hasilkan memenuhi pedoman SEO dan bahwa topik yang Anda pilih selaras dengan minat audiens target Anda.

## **2. Graphics Designer**

Menjadi seorang untuk melakukan pekerjaan desain grafis disebut sebagai desainer grafis. Ilustrasi, tipografi, fotografi, dan motion graphics adalah semua produk dari profesi desain grafis dan digunakan untuk penerbitan di media cetak dan digital (Juliawanti, 2021). Menurut Valentino dan Yudiansyah (2020), desain grafis adalah jenis komunikasi visual yang menggunakan teks dan grafik untuk mengkomunikasikan ide dan pesan. Menurut Tonny Hidayat yang memiliki perspektif berbeda tentang subjek, desain grafis adalah jenis komunikasi visual yang memanfaatkan gambar sebaik-baiknya untuk mengekspresikan ide atau informasi.

Menjadi seorang desainer grafis, Berberan tentunya bisa membuat rancangan postingan menggunakan tangan atau juga menggunakan program komputer yang berbeda (Juliawanti, 2021). Untuk mengilhami juga memberikan sebuah informasi atau perintah menggunakan konten gambaran seperti gambar, teks, juga indeks, seorang desainer grafis juga harus mampu mengkomunikasikan berbagai ide. (Jessica, 2020).

## **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Praktisi diharuskan bekerja di sektor pembuatan konten selama sekitar tiga bulan, mulai 6 Juni 2022 hingga 6 September 2022. Jam kerja praktek terkait adalah 08.00-16.00. Hal tersebut, praktisi wajib melampirkan laporan kegiatan, dengan pengumpulan maksimal pukul 17.00 WIB, untuk kegiatan sehari-hari. Banyak pekerjaan yang telah diselesaikan oleh praktik dibagi menjadi dua kategori: pekerjaan utama harian dan upaya pengembangan konten tambahan.

### **3.2.1 Pekerjaan Utama**

Tugas utama praktisi adalah menyelesaikan tugas utama setiap hari sepanjang jam dan hari kerja. Berlatih bekerja di departemen pembuatan konten di Kompas.

#### **3.2.1.1 Content Creator**

Bertindak sebagai *Content Creator* adalah tugas utama yang harus diselesaikan oleh para profesional di divisi produksi konten Kompas. Memproduksi konten tertulis yang bervariasi adalah tanggung jawab praktis produsen konten dalam situasi ini, termasuk artikel untuk platform situs web dan

teks untuk konten visual di Instagram dan platform distribusi video YouTube. Selain itu, praktik ini bertugas memproduksi materi video untuk platform distribusi konten YouTube serta merancang konten grafis untuk platform media sosial Instagram.

Kegiatan yang melibatkan pembuatan konten, yang tentu saja membutuhkan penggunaan media untuk menampung publikasi. Media yang digunakan untuk menerbitkan berbagai jenis materi, termasuk platform situs web, media sosial, dan platform distribusi konten, jelas terkait dengan ini. Tentu saja, latihan juga melakukan berbagai tugas ketika diberi tanggung jawab untuk membuat materi, termasuk yang berikut:

a. *Content Writing* melalui Web juga Media Sosial Instagram

Menjadi platform distribusi konten YouTube adalah tanggung jawab utama orang yang praktis dalam hal penulisan konten. Praktisi juga bertugas menghasilkan perencanaan konten, pemikiran, dan deskripsi untuk platform online. Dalam hal ini, tindakan menciptakan banyak karya tulis sambil juga menggunakan platform digital sebagai tempat publikasi.

Tahap perencanaan, implementasi, dan penilaian adalah di antara banyak yang dilalui pengembangan artikel. Pendekatan ini juga mempertimbangkan jadwal rubrik mingguan pada tahap perencanaan, yang diputuskan dan diperbarui dengan seorang pemre melalui WA Grup. Setelah ini, setiap minggu rubrik yang ditugaskan pemimpin redaksi akan diubah.

Setelah perolehan jadwal rubrik, praktik merencanakan judul artikel sebelum mengirim temuan laporan rubrik ke grup WhatsApp. Praktik menunggu umpan balik pemimpin redaksi setelah laporan diserahkan. Artikel dapat diproduksi jika artikel perencanaan konten diterima.

Praktisi pada pembuatan postingan untuk media *website* dan Instagram Kompres mendapatkan tenggat jam pengiriman harian pada jam 16.00 kini tengah dilaksanakan. Editor akan meninjau artikel yang sudah selesai pada tahap evaluasi untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian sebelum memutuskan apakah nantinya akan menerbitkannya atau tidak. Praktisi memiliki kesempatan untuk membuat materi artikel dengan menggunakan rubrik sekaligus menerapkannya.



#### Fakta Unik Negara Rusia



Sumber Foto: Kompas.com

Hai, Komunikasi! Fakta negara Rusia menarik untuk kita ketahui, mengingat negara ini memiliki banyak budaya unik. Salah satu yang belum banyak orang tahu adalah terdapat adanya budaya tidak memberikan senyum di tempat umum. Terdengar sangat aneh bukan?

Namun pada nyatanya orang-orang di Rusia memang diajarkan sejak dini untuk menjaga sikap dengan orang lain, apalagi dengan orang-orang yang tidak dikenal. Tersenyum dianggap sebagai orang yang mencurigakan dan itu cukup wajar jika di Rusia.

Selain budaya tersebut, Rusia juga memiliki banyak destinasi alam yang memukau dan kebudayaan yang unik. Negara ini memiliki suhu udara yang ekstrim yang mana ketika masuk musim dingin suhu udara terendah dapat mencapai -40 derajat celsius. Hal tersebut menjadikan negara Rusia menjadi negara terdingin kedua di dunia setelah negara Canada.

**Gambar 3 1 Konten Artikel Rubrik Travel Website Kompas**  
(Hasil Dokumentasi Kerja Praktikan, 2022)

#### b. Desain Grafik pada Instagram

Praktek dipercayakan untuk membuat konten visual untuk media sosial Instagram dalam hal desain grafis. Dikatakan bahwa tugas seorang pekerja adalah produksi dalam melibatkan pengembangan media sosial menggunakan pengetahuan dan kemampuan multimedia, seperti seni, desain, foto, komputer, dan pengaturan publikasi, seperti menghasilkan rekaman suara atau gambar atau mengeditnya, dan menyiapkan Audi Dalam hal ini, strategi menghasilkan postingan gambaran pada Media Sosial Instagram Kompas.

Selanjutnya sehubungan dengan pelajaran *Public Relations* yang menggambarkan operasional humas menggunakan media dan multimedia website. Praktik pada kasus tersebut dipercayakan agar dapat membuat postingan sebagai bagian dari upaya PR, yang kemudian secara menarik didistribusikan di media internet, khususnya media sosial Instagram.

Selain itu, Praktikan membuat konten visual untuk platform Instagram @ilkom\_upj media sosial. Praktikan membuat konten visual untuk Instagram menggunakan berbagai kriteria. Kriteria yang berbeda meliputi, antara lain:

**a. Factkom**

Ini adalah rubrik yang memberikan data dan fakta tentang ilmu komunikasi dan topik lain yang relevan dengan bidang. Merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi hanyalah beberapa proses yang terlibat dalam produksi konten.

Praktisi melakukan penelitian untuk konten yang selanjutnya akan diubah menjadi desain visual selama tahap perencanaan. Penelitian dilakukan melalui praktik, seperti membaca berbagai buku tentang topik ilmu komunikasi atau berselancar di internet untuk sumber belajar di lapangan. Tentu saja, prosedur ini juga memastikan bahwa konten yang disediakan akurat dan relevan dengan melakukan penelitian..

Selama fase implementasi, praktik mulai melakukan proses perancangan dan pengeditan menggunakan Canva, alat pengeditan situs web. Tabel perencanaan konten yang dihasilkan selama tahap perencanaan tidak diragukan lagi disebut dalam materi yang perlu dibuat untuk desain.

Editor dan supervisor kerja akan mengevaluasi konten visual yang dihasilkan pada tahap ini, melihat hal-hal seperti pilihan gambar, kebenaran jenis huruf, teks, dan skema warna. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasilnya akurat dan sesuai, serta untuk memeriksa kekurangan atau kekurangan konten sehingga seorang praktisi dapat segera memperbaikinya.

**b. Wekom**

Rubrik yang menampilkan informasi terkait pengetahuan atau umum. Produksi konten Wekom pasti melewati sejumlah tahapan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Seorang praktisi mencari materi selama tahap perencanaan yang selanjutnya akan diproduksi menggunakan desain visual. Berlatih melakukan penelitian dengan berselancar di internet dan mencari materi tentang pengetahuan dan saran umum. Seorang praktisi dapat memastikan bahwa konten yang dibuatnya akurat dan sesuai dengan melakukan penelitian, tentunya.

Selama tahap implementasi, praktik mulai melakukan prosedur perancangan dan pengeditan menggunakan alat pengeditan situs web, khususnya Canva. Tabel perencanaan konten yang dihasilkan selama tahap perencanaan tidak diragukan lagi disebut dalam materi yang perlu dibuat untuk desain.

Editor dan supervisor kerja akan mengevaluasi konten visual yang dihasilkan pada tahap ini, melihat hal-hal seperti pilihan gambar, kebenaran jenis huruf, teks, dan skema warna.

Hal ini dilakukan untuk memastikan hasilnya akurat dan sesuai, serta untuk memeriksa kekurangan atau kekurangan konten sehingga seorang praktisi dapat segera memperbaikinya.



**Gambar 3 2 Konten Visual Rubrik Factkom dan Wekom**  
(Sumber: ilkom\_upj, 2022) dan (Hasil Dokumentasi Kerja Praktikan, 2022)

### c. Rubrik Artikel

Platform berita platform situs web Kompas divisualisasikan menggunakan rubrik artikel, yang merupakan rubrik. Untuk mendapatkan lebih banyak *followers* pada media sosial Instagram dari Ilkom UPJ dan *user* dari media sosial bertujuan untuk dapat mengunjungi juga menerapkan materi rubrik yang utuh di situs web KOMPRESSS, konten visual untuk artikel ini dikembangkan. Pasti ada beberapa tahapan yang terlibat dalam pembuatan konten rubrik artikel, termasuk tahap perencanaan, pelaksanaan, dan peninjauan.

Selama tahap persiapan, khususnya dengan meneliti foto untuk membuat visual yang melengkapi konten artikel dan dapat ditemukan di banyak situs web pemasok gambar dan vektor bebas royalti seperti Unsplash, Freepik, dan Pixabay. Pada tingkat perencanaan ini, praktik juga membuat *planning* untuk postingan dengan waktu dalam pembikinan, teks muncul pada *design*, dan keterangan yang mendukung untuk dapat dipakai jika materi gambaran yang sudah dibagikan di Instagram.

Teknik ini menggunakan alat pengeditan situs web yang disebut Canva untuk melakukan prosedur perancangan dan pengeditan selama tahap implementasi. Tabel perencanaan konten yang dibuat selama tahap perencanaan

tidak diragukan lagi dirujuk ketika membahas konten yang akan dibuat untuk desain.

Editor dan supervisor kerja akan mengevaluasi konten visual yang dihasilkan pada tahap ini, melihat hal-hal seperti pilihan gambar, kebenaran jenis huruf, teks, dan skema warna. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasilnya akurat dan sesuai, serta untuk memeriksa kekurangan atau kekurangan konten sehingga seorang praktisi dapat segera memperbaikinya.



**Gambar 3 3 Konten Visual Artikel Rubrik Event Prodi**  
(Pekerjaan Praktisi, 2022)

Ada cara lain agar praktisi berhasil. Saat bekerja dalam pembuatan postingan untuk Kompres, salah satu karya praktisi menggunakan rubrik Factkom dan Wekom ketika sudah diupload di akun resmi, yaitu Ilkom UPJ, tempo 27 August 2022. Ini menerima 14 suka untuk bagian Factkom dan 19 suka untuk bagian Wekom.

c. Memproduksi Konten Video untuk *YouTube*

Praktisi bertugas membuat video sebagai bentuk konten utama untuk jaringan distribusi konten YouTube. Penerapan mata kuliah Public Relations Media Production, Online Public Relations, dan Audio Visual Media meliputi pembuatan konten video untuk jaringan distribusi konten YouTube. Menurut kursus Produksi Media Hubungan Masyarakat, pekerjaan seorang praktisi adalah produksi, yang mencakup pembuatan saluran komunikasi menggunakan pengetahuan dan keterampilan multimedia yang aman seperti seni, tipografi, fotografi, pengaturan tata letak, dan penerbitan desktop komputer, misalnya, atau membuat presentasi audiovisual dengan merekam atau mengedit audio atau video. Salah satu contoh tersebut, membuat postingan bergerak di komputer penerbitan komputer juga mencakup aktivitas seperti perekaman dan pengeditan audio.

Kursus Humas *Online* juga terhubung dengan inisiatif Humas yang memanfaatkan teknologi berbasis website dan media yang banyak. Hal lain, sehubungan dengan pelajaran tentang Humas melalui produksi materi gambar bergerak, yang pastinya dilakukan untuk meningkatkan citra online Prodi Ilkom UPJ melalui memanfaatkan wadah yang dimiliki. Keseluruhan saluran komunikasi yang dapat dikelola oleh perusahaan atau merek dan digunakan untuk tujuan pemasaran dikenal sebagai media yang dimiliki. (Ryo, 2017). Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa media swasta, yaitu organisasi atau merek, adalah salah satu cara Hubungan Masyarakat Online juga dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Ini juga terhubung ke kursus tentang media audiovisual, yang mencakup teknik pengambilan gambar yang digunakan saat merekam postingan gambar bergerak. Dengan itu, tindakan membuat postingan gambar bergerak pada wadah yang dimiliki oleh bisnis atau organisasi.

Dari awal pengenalan praktik kerja profesional di Kompress, pemimpin redaksi menyediakan rubrik tetap kepada praktisi untuk tugas membuat konten video untuk platform distribusi konten YouTube.

### **Monolog**

Praktisi bertugas membuat konten video di bawah judul MONOLOGUE dalam hal ini. Istilah "monolog" mengacu pada kategori di jaringan distribusi konten YouTube resmi KOMPRESS, Kompress - UPJ, yang membahas berbagai topik yang sangat berharga bagi audiensnya, seperti Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri, Seberapa Penting Hubungan dalam Pekerjaan, dan banyak lagi. Latihan adalah satu-satunya hal yang berhasil saat membuat konten video MONOLOG. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian adalah tiga tahap yang membentuk pengembangan materi video MONOLOG.

Praktisi akan melakukan penelitian untuk konten yang selanjutnya akan dihasilkan selama tahap perencanaan. Metode penelitian ini mirip dengan mencari informasi di internet tentang materi masa depan. Tentu saja, melakukan penelitian membantu praktik memastikan bahwa konten yang dihasilkan akurat dan dapat diterima. Berlatihlah mendapatkan ident dari materi yang akan dibahas dalam

video MONOLOG setelah melakukan studi Anda. Latihan akan memutuskan konten mana yang akan dihasilkan pada awalnya setelah mengumpulkan ide konten. Rencana judul video dan konten yang dipilih akan dilampirkan dan dilaporkan kepada pemimpin redaksi menggunakan aplikasi grup WhatsApp. Setelah laporan diserahkan, praktik menunggu pemimpin redaksi untuk memberikan umpan balik. Jika perencanaan untuk konten video disetujui, materi video dapat langsung dibuat. Selain itu, jika konten video dipublikasikan di platform distribusi konten YouTube, praktik tersebut juga membuat tabel perencanaan konten dengan konten, tema, dan teks yang nantinya akan digunakan.

Tahap latihan dari proses pemotretan adalah ketika itu dimasukkan ke dalam tindakan. Tentu saja, tabel perencanaan dari sebuah konten yang telah selesai dalam tahap perencanaan berfungsi sebagai dasar untuk konten video yang akan dipamerkan. Setelah fase syuting selesai, proses pengambilan gambar dilanjutkan dengan fase editing, dengan tujuan agar video yang sudah selesai tampil lebih menarik dan terorganisir dengan baik..

Pengawas pada tempat bekerja, yang juga selaku Redaktur, kemudian nantinya mengoreksi hasil dari postingan gambar bergerak kemudian dihasilkan selama tahap evaluasi, melihat hal-hal seperti metode penyajian, teknik pengumpulan video, penentuan *background*, dan pencerahan dalam postingan. Dengan tersebut dilakukan untuk memverifikasi hasil yang akurat dan tepat, serta untuk memeriksa setiap kekurangan konten atau masalah sehingga mereka dapat diperbaiki sesegera mungkin melalui praktek.



**Gambar 3 4 Konten Video MONOLOG**  
(Sumber: UPJ, 2022)



### 3.2.2 Pekerjaan Tambahan

#### 1. Peliputan Yudisium FHB XVI

Selama melaksanakan praktik kerja profesi, praktikan mendapatkan pekerjaan tambahan dari Pemimpin Redaksi Kompas untuk meliput Yudisium FHB XVI pada tanggal 26 Agustus 2022. Berkontribusi ke dalam peliputan acara Yudisium FBH XVI ini adalah komponen dari implementasi kursus pengantar jurnalisme., dan Media Audio Visual (MAV) yang disebutkan bahwa seorang *content creator* harus dapat membuat konten video yang menarik dan bermanfaat. Dalam hal ini praktikan membuat video singkat untuk YouTube dari Kompas. Dalam peliputan acara Yudisium FHB XVI ini melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Selama fase perencanaan, praktikan melakukan diskusi oleh praktikan lainnya juga dalam meliput acara ini seperti video seperti konsep apa yang ingin dibuat nantinya, pemilihan *angle* dari kamera, hingga pemilihan narasumber untuk diwawancarai. Acara Yudisium FHB XVI ini dihadiri oleh Program Studi yang dinaungi oleh Fakultas Humaniora dan Bisnis yaitu Akuntan, Psikologi, MNJ, dan Ilkom untuk angkatan 2018.

Pada tahap pelaksanaan praktikan mulai mengaplikasikan konsep apa yang sudah diskusikan sebelumnya mulai dari konsep, pemilihan *angle* kamera yang dipilih, dan pemilihan narasumber untuk diwawancarai. Pada peliputan acara Yudisium FHB XVI berjalan dengan lancar, tidak terjadi masalah apapun.

Pada tahap evaluasi praktikan mulai mereview hasil video yang sudah diliput sebelumnya. Praktikan melihat apakah ada kesalahan dalam peliputan acara tersebut seperti *noise* dari suara-suara dalam video hingga kualitas gambar yang sudah diambil. Selanjutnya ketika sudah dilakukan review, langkah selanjutnya adalah mengedit video tersebut hingga terbentuk satu video yang memiliki alur yang jelas.



**Gambar 3 5 Dokumentasi Peliputan Yudisium FHB XVI**  
(Hasil Dokumentasi Praktikan)

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Pada media Kompas, praktik kerja profesional dilaksanakan selama sekitar tiga bulan, namun ada sejumlah tantangan. Tantangan-tantangan ini bersifat internal dan eksternal, yang membuatnya sulit untuk menyelesaikan tugas. Tantangan-tantangan tersebut antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan untuk Memproduksi Konten agak Sukar

Praktisi yang menyediakan konten memiliki tantangan yang signifikan. Pertama, kesulitan mendapatkan akun premium dari website Canva. Karena untuk melakukan produksi konten visual harus menggunakan website desain Canva. Karena membutuhkan beberapa *resource* premium untuk dapat digunakan oleh praktikan maka hal tersebut menjadi kendala utama.

Pandemi Covid-19 berdampak pada pembuatan konten audiovisual, yang merupakan elemen eksternal lainnya. Salah satu efek epidemi Covid-19 pada pembuatan konten adalah praktisi tidak dapat memanfaatkan semua sumber daya yang ditawarkan di laboratorium UPJ Live, memaksa mereka untuk mempertimbangkan cara alternatif untuk terus memproduksi konten. Dalam hal ini, praktik memerlukan orisinalitas yang lebih besar dalam berpikir untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Praktisi juga harus menjaga kemampuan beradaptasi mereka dalam hal ini, tetapi dengan memblokir beberapa waktu untuk dapat mengatur ulang fasilitas yang tersedia, itu pasti akan menjadi masalah saat membuat materi.

Efek lain dari kendala pandemi Covid-19 dalam menggunakan fasilitas yang ada adalah ketika memproduksi materi untuk saluran distribusi konten YouTube. Akibatnya, latihan masih terlibat dalam kegiatan pemotretan langsung

karena kami menyadari bahwa beberapa konten latihan harus diselesaikan secara fisik daripada online.

2. Mencari Sebuah Ide untuk sebuah Konten, Konten Penunjang untuk Kreasi dan Peka pada suatu Tendensi.

Kendala yang dihadapi praktik ketika mencoba mendapatkan ide konten di Instagram. Dalam hal ini, konten media sosial Instagram bermasalah karena sudah lama ketika awalnya diposting tetapi sejak itu telah dipadatkan dan dibuat jelas. Penting untuk memeriksa lagi untuk memastikan sumber informasi dapat diandalkan karena memilih sumber informasi untuk konten bisa jadi sulit dalam dan dari dirinya sendiri.

Selain itu, perlu waktu untuk mencari konten pendukung desain seperti gambar. Pasti sulit untuk menemukan foto yang sesuai dengan konten. Saat membuat video untuk saluran distribusi konten YouTube, pembatasan pandemi Covid-19 dalam menggunakan fasilitas yang tersedia memiliki efek lain. Karena kami menyadari bahwa beberapa konten latihan harus dilakukan secara fisik daripada online, latihan masih mencakup latihan menembak langsung.

Kesulitan lain adalah memiliki masalah sensitivitas tren. Namun, itu mengarah sesuai dengan preferensi seseorang. Secara umum, seorang praktisi lebih suka menulis konten artikel dengan rubrik yang ditentukan. Agar dapat menghasilkan artikel yang sesuai dengan tren saat ini, praktiknya masih perlu dilakukan dengan lebih teliti..

3. Persiapan Sebuah Konten yang Tidak Dapat dilakukan Secara Mudah

Perasaan tidak aman dan kurang percaya pada kemampuan seseorang untuk menyampaikan suatu subjek saat bertugas sebagai presenter di jaringan distribusi konten YouTube akan menjadi penghalang. Ketidakpastian yang dirasakan oleh praktisi ini berpengaruh pada ketidakpastian yang dirasakan oleh praktisi dalam menyelenggarakan acara. Ketika tuan rumah atau model mempertanyakan apakah praktisi mungkin telah membuat kesalahan verbal atau lainnya saat berbicara tanpa menyadarinya. Tentu saja, ini akan menyulitkan untuk menyampaikan topik yang bisa diperdebatkan.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Terlepas dari berbagai kesulitan yang dihadapi oleh praktisi ketika melakukan praktik kerja profesional, seorang praktisi akan tetap dapat beroperasi sebagai pembuat konten untuk Kompas. Jelas, latihan selalu menemukan jalan

di sekitar tantangan yang dihadapinya saat melakukan pekerjaan profesional agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Berikut ini adalah strategi untuk mengatasi tantangan atau masalah dan solusi yang ditemukan melalui praktik :

1. Saling Berdiskusi dengan Rekan Anggota KOMPRESS untuk Menemukan Sebuah Solusi

Ketika kita akan mengatasi sebuah permasalahan mengenai kesulitan untuk memproduksi sebuah konten disebabkan oleh beberapa faktor, praktikan juga melakukan sebuah diskusi juga bertanya dengan rekan anggota lainnya yang ada di KOMPRESS yang juga bertugas. Solusi-solusi yang ada yaitu Ketika praktikan menemukan rekan yang mengetahui situs-situs gambar yang kualitasnya baik dan tidak berbayar. Praktikan juga berdiskusi dengan rekan anggota untuk saling mengingatkan untuk mengerjakan dan mengumpulkan konten yang sudah dibuat. Tentunya hal tersebut adalah kegiatan yang positif untuk rekan-rekan anggota yang bertugas dalam KOMPRESS.

2. Banyak Membaca bacaan dan Mengeksplor Internet juga Sosial Media

Akan lebih mudah untuk menentukan materi yang sulit karena telah disempurnakan dari waktu ke waktu dengan membaca beberapa kali untuk mengidentifikasi istilah pengganti yang sesuai daripada mengurangi pesan atau konten yang telah ditetapkan. Filter awal praktisi sebelum dipilih adalah sumber informasi yang mereka pilih. Selain itu, praktik akan menjamin terlebih dahulu keandalan suatu sumber; Jika sumbernya dapat diandalkan, praktik dapat menggunakannya untuk mendukung informasi yang dikandungnya.

Untuk menghindari membuang terlalu banyak waktu mencari foto berkualitas tinggi yang relevan, praktik ini juga memanfaatkan waktu henti untuk melakukan penelitian untuk pengembangan konten. Praktek juga melibatkan mahir dalam penggunaan sosial media dalam melakukan browsing internet untuk menentukan apakah tren dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pembuatan konten.

3. Membuat Sebuah Penelitian untuk Pemeriksaan Sebuah Bahan

Dengan menyelesaikan penelitian pada semua materi yang relevan untuk sebuah konten yang nantinya akan disajikan untuk pelaporan perencanaan suatu konten, praktik tentu merasa enggan dan tidak percaya diri dalam menyajikan suatu topik. Semua konten yang diproduksi harus ditinjau oleh sesama anggota Kompress dan berlatih untuk menentukan apakah itu sesuai berdasarkan sumber

yang disepakati bersama dan kesepakatan yang disepakati bersama. Sebelum memotret, praktisi juga melakukan briefing, yang meminta praktisi untuk menemukan informasi yang seharusnya tidak perlu ditransmisikan atau yang mungkin juga disampaikan dengan menguraikan dan memperdalam.



